



KETUA MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 8 Desember 1983

Nomor : SE-MA/21 Tahun 1983  
Lampiran : -  
Perihal : Batas waktu pengiriman  
salinan putusan pada  
Jaksa

Kepada Yth.  
Sdr. Ketua Pengadilan Negeri  
di  
Seluruh Indonesia

**SURAT EDARAN**  
**Nomor : 21 Tahun 1983**

Menurut ketentuan Pasal 270 KUHAP, pelaksanaan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap dilakukan oleh Jaksa, yang untuk itu "Panitera mengirimkan salinan surat putusan kepadanya".

Mengenai "dalam jangka waktu beberapa lama" Panitera harus sudah mengirimkan salinan surat putusan itu kepada Jaksa, hal itu memang tidak diatur dalam KUHAP. Akan tetapi Mahkamah Agung menganggap wajar apabila jangka waktu pengiriman itu diberi batas, yakni eksekusi putusan oleh Jaksa dapat segera dilaksanakan.

Hendaknya dalam hal menyangkut perkara-perkara tolakan (acara pemeriksaan biasa), Hakim sudah dapat membiasakan diri untuk membuat putusan yang sudah selesai di ketik rapi dan langsung ditandatangani begitu putusan diucapkan, sehingga pengiriman salinan putusan oleh Panitera kepada Jaksa dapat pula segera dilakukan. Untuk perkara-perkara tolakan ini kiranya batas waktu paling lambat 1 (satu) minggu bagi pengiriman salinan putusan oleh Panitera kepada Jaksa, dapat dianggap memadai.

Sedangkan dalam hal menyangkut perkara-perkara dengan acara singkat batas waktu itu paling lambat adalah 14 (empat belas) hari.

Hal tersebut di atas juga mengingat adanya perkara-perkara yang dimintakan banding ke Pengadilan Tinggi, sehingga dengan diadakannya batas-batas waktu tersebut memudahkan pula bagi Jaksa untuk menyusun memori banding.

Demikianlah kiranya hal-hal tersebut diatas mendapatkan perhatian Saudara dan apa yang menjadi inti surat edaran ini dapat Saudara teruskan kepada Panitera bawahan Saudara untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih.

**MAHKAMAH AGUNG RI**  
**Ketua,**  
cap/ttd.  
**MUDJONO**

Tembusan :

1. Yth. Sdr. Menteri Kehakiman-RI
2. Yth. Sdr. Menteri/Jaksa Agung-RI
3. Yth. Sdr. Wakil Ketua Mahkamah Agung-RI
4. Yth. Sdr. Para Ketua Muda Mahkamah Agung-RI
5. Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi di seluruh Indonesia
6. Arsip.